



**STRATEGI PERTAHANAN INGGRIS ATAS WILAYAH GIBRALTAR
DARI ANCAMAN SPANYOL (2011-2014)**

SKRIPSI

FRANSISKUS WARAT

1110412070

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

2015



**STRATEGI PERTAHANAN INGGRIS ATAS WILAYAH GIBRALTAR
DARI ANCAMAN SPANYOL (2011-2014)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hubungan Internasional**

**FRANSISKUS WARAT
1110412070**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir skripsi ini adalah hasil karya tulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Fransiskus Warat

NRP : 1110412070

Tanggal : 6 Agustus 2015

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 6 Agustus 2015

Yang Menyatakan,

Meterai



(Fransiskus Warat)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Warat

NRP : 1110412070

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

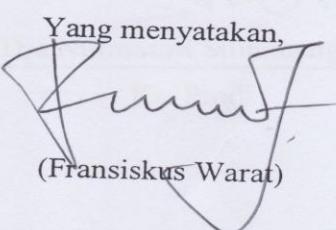
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Strategi Pertahanan Inggris Atas Wilayah Gibraltar dari Ancaman Spanyol (2011-2014)*. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 06 Agustus 2015

Yang menyatakan,

(Fransiskus Warat)

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

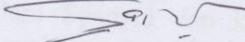
Nama : Fransiskus Warat

NRP : 1110412070

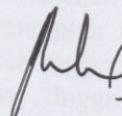
Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Strategi Pertahanan Inggris Atas Wilayah Gibraltar dari Ancaman Spanyol (2011-2014).

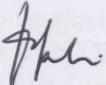
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.


Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si

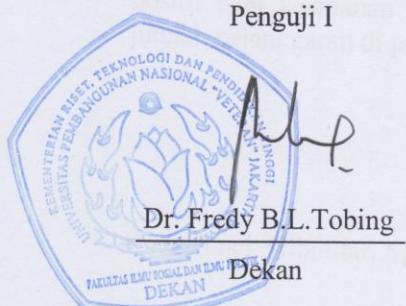
Ketua Pengaji



Dr. Fredy B.L.Tobing
Pengaji II (Pembimbing)

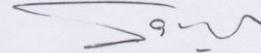

Shanti Darmastuti, M.Si

Pengaji I



Dr. Fredy B.L.Tobing

Dekan


Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si

Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 28 Juli 2015

STRATEGI PERTAHANAN INGGRIS ATAS WILAYAH GIBRALTAR DARI ANCAMAN SPANYOL (2011-2014)

Fransiskus Warat

Abstrak

Karya tulis ini menganalisis tentang permasalahan kedaulatan wilayah Gibraltar yang diperebutkan oleh Inggris dengan Spanyol. Konflik ini dimulai sejak jatuhnya wilayah Gibraltar ketangan Inggris saat perang Suksesi Spanyol 1713. Eskalasi konflik antara Inggris dengan Spanyol terkait Gibraltar meningkat, saat pemerintahan Perdana Menteri Spanyol Mariano Rajoy (2011) memegang tampuk pemerintahan Spanyol. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif artinya sumber penulisan karya tulis ini diambil dari penelitian peneliti yang sebelumnya telah menulis seputar permasalahan Inggris dengan Spanyol terkait Gibraltar. Untuk menganalisis strategi pertahanan yang digunakan Inggris untuk menghadapi Spanyol di Gibraltar, konsep geopolitik untuk menganalisis sejauh mana wilayah Gibraltar penting di mata Inggris, strategi pertahanan untuk menjelaskan strategi pertahanan yang digunakan oleh Inggris, *deterrence* untuk menganalisis bentuk aksi militer apakah yang akan digunakan Inggris untuk menghadapi Spanyol dan kebijakan pertahanan untuk menentukan kebijakan pertahanan apakah yang dibentuk oleh Pemerintah Inggris untuk menghadapi Spanyol. Strategi pertahanan yang digunakan oleh Inggris yaitu, Inggris menjadikan Gibraltar sebagai pangkalan militer Royal Navy, Inggris juga menjadikan Gibraltar sebagai *checkpoint*, dan Inggris membuka pangkalan militernya di Gibraltar untuk Amerika Serikat. Tiga strategi ini telah memberikan efek yang positif bagi keamanan di perairan Gibraltar. Hal ini terbukti dengan menurunnya jumlah pelanggaran di perairan Gibraltar.

Kata Kunci: Gibraltar, Spanyol, Inggris, Geopolitik, *Deterrence* dan Royal Navy.

BRITISH DEFENSE STRATEGY ON GIBRALTAR REGION FROM SPAIN THREAT (2011-2014)

Fransiskus Warat

Abstract

This paper analyzes the problem of Gibraltar's territorial sovereignty is contested by England to Spain. The conflict began in the fall into the hands of the British territory of Gibraltar during the war of the Spanish Succession 1713. Escalation of the conflict between the British and Spanish related to Gibraltar increased, while the government of Prime Minister of Spain Mariano Rajoy (2011) took office in Spain. This study used a qualitative method means that the source of the writing of this paper is taken from previous studies that researchers have written about the problems associated Gibraltar English to Spanish. To analyze the defense strategy used by the British to face Spain in Gibraltar, geopolitical concepts to analyze the extent of the territory of Gibraltar is important in the eyes of the British, the defense strategy to explain the strategy used by the British defense, deterrence to analyze the form of military action if that would be used by the British to confront Spain and defense policy to determine whether the defense policy established by the British Government to face Spain. British Defense strategy are first; made Gibraltar as a military base to Royal Navy, the British also made Gibraltar as chekpoint, and opening military bases in Gibraltar to the United States. Three strategy had positive effects for security in the waters of Gibraltar. This is evidenced by the declining number of violations in the waters of Gibraltar.

Keyword: Gibraltar, Spain, England, Geopolitics, Deterrence and British Royal Navy.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat campur tangan-Nyalah skripsi ini dapat selesai dengan baik. Akhirnya penulisan skripsi ini dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan judul “Strategi Pertahanan Inggris Atas Wilayah Gibraltar Terhadap Ancaman Spanyol (2011-2014)”. Penulisan skripsi ini merupakan sebuah hasil kerja keras dan dukungan dari banyak pihak. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan moril dan materil dari segenap pihak tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Fredy B.L. Tobing, selaku dosen pembimbing atas segala waktu, tuntunan, saran, masukan, dan motifasi yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih juga kepada tim penguji, Ibu Nurmasari Situmeang dan Ibu Shanti Darmastuti yang sudah bersedia menjadi tim penguji agar skripsi ini layak mendapat apresiasi. Kedua orang tua penulis, Wens Warat dan Ida Warat yang selalu mencerahkan kasih sayang dan doa-doa mereka serta dukungan moril yang menjadi penguatan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada segenap Keluarga Besar Hubungan Internasional khususnya, teman-teman angkatan 2011, diantaranya, Ipin, Dukun, Tablo, Tagor, Dayat, Kebumen dan Rudy atas saran dan kritiknya. Akhir kata, penulis sampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang ada di dalam skripsi ini. Semoga kekurangan ini menjadi bahan introspeksi diri di kemudian hari.

Jakarta, 6 Agustus 2015

Fransiskus Warat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	5
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	6
I.5 Tinjauan Pustaka.....	6
I.6 Kerangka Pemikiran	16
I.7 Alur Pemikiran.....	21
I.8 Metode Penelitian	21
I.9 Sistematika Pembabakan	22
BAB II GEOPOLITIK INGGRIS DI GIBRALTAR.....	23
II.1 Gibraltar dalam Perspektif Geopolitik Inggris	23
II.2 Konflik antara Inggris dengan Spanyol Terkait Gibraltar.....	33
BAB III STRATEGI PERTAHANAN INGGRIS DALAM MENGHADAPI SPANYOL DI GIBRALTAR.....	46
III.1 Strategi Pertahanan Inggris dalam Menjaga Wilayah Gibraltar dari Ancaman Spanyol	46
III.2 Aliansi Pertahanan Antara Inggris dengan Amerika Serikat	54
BAB IV PENUTUP	60
IV.1 Kesimpulan	60
IV.2 Rekomendasi.....	61
DAFTAR PUSTAKA	67
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Wilayah Gibraltar.....	25
Gambar 2	Peta Selat Gibraltar.....	31
Gambar 3	Gambar Jenis Kapal Patroli Inggris di Selat Gibraltar.....	33
Gambar 4	Grafik Serangan Ilegal Spanyol di Wilayah Perairan.....	41
Gambar 5	Peta penyebaran militer Inggris.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Utrecht tahun 1713 Pasal X.

Lampiran 2 Grafik Serangan Ilegal Spanyol ke dalam Wilayah Perairan Gibraltar.

DAFTAR SINGKATAN

AS	: Amerika Serikat
BFG	: British Force Gibraltar
BRN	: British Royal Navy
CCG	: Crown Colony of Gibraltar
EOD	: Explosive Ordnance Disposal
NATO	: North Atlantic Treaty Organization
NPW	: Nuclear Powered Warships
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PUF	: Port Utilisation Factor
RAF	: Royal Air Force
RFTG	: Royal Force Task Group
RGR	: Royal Gibraltar Resimen
RHIBs	: Royal Hull Inflatable Boats
SBAs	: Sovereign Base Areas
SOFA	: Status of Forces Agreement
UE	: Uni Eropa
UNCLOS	: United Nations Convention on the Law of the Sea
USVF	: United States Visiting Force